

**PENGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DESA (SIMADE) DALAM
PELAYANAN PUBLIK DI DESA JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

ADMINISTRASI PUBLIK



Oleh :

RONAL DARMA

NIM. 2016210151

**KOMPETENSI MANAJEMEN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

Ringkasan

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) merupakan bagian dari implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data Profil Desa dan kelurahan. Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) memuat berbagai data dan informasi yang sangat penting bagi pemerintah. Salah satu produk luaran dan upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik, khusus nya pada pemerintahan desa yaitu SIMADE (Sistem Informasi Manajemen Desa).

Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) merupakan salah satu bentuk reformasi birokrasi dari *E-government*, Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) terbentuk dari kepedulian dan keprihatinan karena melihat permasalahan yang terjadi di kantor desa/kelurahan. Beberapa fakta membuktikan bahwa layanan perangkat desa yang dirasakan terlalu lama dan berbelit-belit ketika mengurus surat-surat yang dibutuhkan masyarakat, seperti mencari data diri, pemohon surat serta memasukan ke blanko surat.

Menurut Kurniawan (Dalam Hardiyansah, 2011:107) *Electronic Government* diartikan sebagai kumpulan konsep yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung optimalisasi proses pelayanan publik yang lebih efektif, efisien dan transparansi. Hasil kajian riset dari *Harvard JFK School of Government* (dalam Indrajit, 2016:15) menjelaskan bahwa ada tiga elemen yang mesti dimiliki serta diperhatikan dalam menentukan konsep digitalisasi pada sektor publik. Dalam hal ini elemen yang dimaksud yaitu elemen tersebut yaitu Elemen *Support* (Dukungan), *Capacity* (Kemampuan), dan *Value* (Nilai/Manfaat). Elemen-elemen tersebut menjadi indikator peneliti untuk membandingkan data yang ada dengan kejadian yang sebenarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis serta mendeskripsikan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) dalam

pelayanan publik. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penentuan informan menggunakan *snowball sampling*, dengan teknik analisis data melalui tahapan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) di Desa Junrejo belum bisa dikatakan efektif diterapkan. Hal itu disebabkan karena masih terdapat kelemahan dalam sistem nya sendiri sehingga mengakibatkan kurangnya sosialisasi dari Pemerintah Desa Junrejo. Faktor penghambatnya meliputi Sistem tersebut tidak bisa memperbaharui data penduduk, Pemerintah tidak mensosialisasikan SIMADE kepada masyarakat, partisipasi masyarakat masih rendah dan lemahnya koordinasi antar kelompok kepentingan. Faktor pendukungnya meliputi adanya peraturan yang mendasari dan sumber daya manusia yang cukup mendukung dalam pengoperasian Sistem.

Kata kunci : penggunaan, Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE), pelayanan publik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, teknologi akan menjadi kebutuhan bagi setiap orang untuk mengikuti perkembangan zaman. Sehingga hal ini menuntut setiap negara untuk bisa mengikuti perkembangan zaman supaya tidak tertinggal dari negara lain, terkhususnya bidang pengetahuan teknologi. Selain itu penggunaan teknologi tidak hanya terbatas dalam pandangan individual, akan tetapi mengarah pada penggunaan teknologi yang lebih penting lagi, yakni pemanfaatan teknologi yang dilakukan pemerintah untuk menjalankan pemerintahan berbasis elektronik.

Tuntutan untuk meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat menjadi suatu tuntutan yang mesti dipenuhi oleh pemerintah demi menciptakan kepuasan masyarakat. Pemerintah dituntut untuk memperbaiki pelayanan publik sebab pelayanan publik yang dilakukan pemerintah masih menunjukkan beragam permasalahan seperti pelayanan yang berbelit-belit, pelayanan yang tidak sesuai dengan standar pelayanan serta pelayanan yang berpotensi melahirkan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Sehingga hal ini menyebabkan masyarakat berada pada posisi lemah dan tidak mempunyai nilai tawar ketika berhadapan dengan pemerintah yang menyelenggara pelayanan publik.

Salah satu bentuk nyata tindakan pemerintah untuk mewujudkan *good governance* (pemerintahan yang baik) adalah memadukan sistem pemerintahan dengan pemanfaatan elektronik yang biasa disebut dengan *E-governance*. *E-governance* merupakan sebagian dari terobosan dan inovasi pemerintah yang mengacu pada konsep *E-government* yang tertuang pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-government*. Pada proses perjalanannya, konsep ini pun

semakin berkembang bahkan berkembang dengan pesat menjadi lebih luas tidak hanya terpaku pada satu peran saja, maksudnya adalah tidak terpaku hanya pada pelayanan saja melainkan pada sistem pemerintahannya juga. Dengan perubahan cara dan konsep kerja Pemerintah yang semakin modern ini, *E-government* berkembang lagi yang lebih dikenal dengan konsep *E-governance*.

E-governance itu sendiri merupakan suatu konsep atau cara penggunaan teknologi informasi dengan melalui internet yang dilakukan pemerintah untuk menyediakan pelayanan yang lebih mempermudah masyarakat, pelaku bisnis dan pemangku kepentingan lainnya. Jadi dapat juga dikatakan *E-governance* merupakan proses penggunaan teknologi informasi sebagai sarana untuk membantu dalam menjalankan sistem pemerintahan agar menjadi lebih efektif dan efisien. Pada konsep *E-governance*, pemerintahan modern mampu membuat terobosan yang baik dari pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan internet sebagai alat bantu untuk berkomunikasi dan memberikan informasi kepada masyarakat, hal ini bertujuan agar semua pelayanan dan transaksi yang dilakukan pemerintah bisa dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dengan alat pendukungnya yaitu internet.

Dengan munculnya teknologi informasi dan internet telah memberikan banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat dan pengusaha serta pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan pelayanan prima dari pemerintah. Hal ini juga akan menyebabkan ketergantungan masyarakat serta pelaku usaha terhadap teknologi dan internet. Sehingga dengan konsep *E-governance* dapat dikatakan sangat membantu pemerintah di bidang pelayanan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 pasal 1 tentang Pelayanan Publik menjelaskan bahwa pelayanan publik merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai peraturan undang-undang untuk setiap penduduk dan warga negara pada pelayanan barang, pelayanan jasa, dan pelayanan

administratif yang diberikan para penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan salah satu fungsi pemerintah selain distribusi, regulasi dan proteksi. Pelayanan publik adalah suatu bukti yang menunjukkan fungsi Pemerintah dijalankan.

Salah satu produk yang dihasilkan pemerintah untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat adalah Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) merupakan bagian dari pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data Profil Desa dan kelurahan. Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) memuat berbagai data dan informasi-informasi penting bagi pemerintah. Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) merupakan salah satu bentuk dan cara untuk proses mereformasikan birokrasi dan salah satu bentuk nyata *E-government*, lahirnya Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) berangkat dari adanya kepedulian dan keprihatinan terhadap kondisi kantor desa/kelurahan yang kenyataannya masih jauh dikatakan baik, baik dari segi pelayanan maupun pemerintahannya. Ada beberapa opini dari masyarakat mengatakan bahwa pelayanan yang dilakukan oleh perangkat desa bahwa pelayanan terlalu lama dan berbelit-belit dalam pengurusan surat-menyurat yang dibutuhkan masyarakat, seperti pencarian data diri, permohonan surat, hingga pada memasukan data diri ke blanko surat. Proses Perancangan, Observasi, serta pembentukan Program Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) ini memerlukan waktu yang cukup lama. Pembentukan dan perancangan program ini dilakukan untuk diimplementasikan pada sistem pemerintahan desa ataupun kelurahan, dalam hal ini posisi pemerintahan desa adalah garda terdepan dari pemerintahan nasional. Program tersebut juga dirancang secara sederhana agar mampu memberi manfaat secara besar. Dalam hal ini kesederhanaan design yang dimaksud yaitu menciptakan suatu design yang dapat dipahami serta dijalankan oleh pengguna komputer yang masih pemula sekalipun.

Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) ini telah mampu menangani permasalahan kompleks administrasi desa. Sebab Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) bertugas untuk mengelola database kependudukan sehingga dapat menyediakan lebih dari tiga puluh lima kebutuhan administrasi desa atau kelurahan. Seperti dilansir dalam media massa (<https://radarmalang.id/urus-dokumen-antiribet-manfaatkan-simade/>) berdasarkan informasi yang didapatkan Layanan antiribet sudah bisa diakses warga Kota Batu yang ingin mengurus dokumen ditingkat desa atau kelurahan, termasuk juga di Desa Junrejo. Aplikasi berbasis Android ini bisa melayani 34 jenis item surat-menyurat yang biasa diajukan pemerintah masyarakat ke pemerintah desa. Wali Kota Batu Dewanti Rumpoko yang juga hadir dalam *launching* Aplikasi SIMADE tersebut menambahkan dengan adanya aplikasi ini akan mempermudah warga, hanya saja masih perlu dilakukan sosialisasi lagi agar masyarakat bisa memanfaatkan layanan tersebut.

Dengan fenomena yang terjadi diatas tentang pelayanan publik khususnya pada Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, nantinya diharapkan mampu menghasilkan *problem solving* untuk meningkatkan mutu pelayanan bagi masyarakat. Mutu pelayanan harus ditingkatkan berdasarkan standar pelayanan, yang dalam hal ini merupakan mandat negara melalui Undang-Undang tentang Pelayanan Publik. Berdasarkan potensi pada program Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE), peneliti terkait untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) Dalam Pelayanan Publik di Desa Junrejo Kota Batu”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti merumuskan rumusan masalah dalam sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) Dalam Pelayanan publik di Desa Junrejo Kota Batu?

2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) di Desa Junrejo Kota Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memahami Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) Dalam Pelayanan publik di Desa Junrejo Kota Batu.
2. Untuk menganalisa faktor pendukung dan faktor penghambat dari Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) di Desa Junrejo Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang peneliti susun, yaitu :

1. Manfaat Akademis

Untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik secara khusus untuk Program Studi Administrasi Publik, diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian dimasa mendatang.

2. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk Instansi, supaya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) di Desa Junrejo Kota Batu.
- 2) Untuk Peneliti, supaya hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) di Desa Junrejo Kota Batu sebagai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angguna, Yordan Putra. Dkk. 2010. *E-Journal Upaya pengembangan e-government dalam pelayanan publik pada dinas koperasi dan ukm kota malang*. Universitas Brawijaya. Malang
- Arif, M. Syaiful. Dkk. 2010. *Analisis Pengembangan Electronic Government Melalui Penyelenggaraan Website Di Kabupaten Kudus*. Universitas Diponegoro
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Prenada Media Group
- Hardiyansah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik Konsep, Dimensi, Indikator, Implemen*. Yogyakarta : Kanisius
- Harbani, Pasolong. 2017. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan publik*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Heene, Aime, dkk. 2015. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*". Bandung: Refika Aditama
- Indrajit. 2016. *Konsep dan Strategi Electronic Government*. Yogyakarta: Andi Offset
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-government*.
- Laksana. 2015. *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta : Pustaka Setia
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data Profil Desa dan kelurahan.
- Rohman. 2017. *Dasar-dasar Manajemen*. Malang. CV. Cita Intrans Selaras
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Strategis Cetakan Kedua*. Jakarta. Refika Aditama.
- Sinambela, Lijan Poltak, dkk. 2016. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.

Yusuf. 2011. *Delapan Langkah Pengelolaan Asset Daerah Menuju Pengelolaan keuangan Daerah Terbaik*. Jakarta. Salemba Empat

Zaenal Mukarom & Muhibudin Laksana. 2018. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung : CV Pustaka Setia

<https://simade.co.id/> diakses pada tanggal 12 Oktober 2019

<https://radarmalang.id/urus-dokumen-antiribet-manfaatkan-simade/> diakses pada tanggal 8 Oktober 2019

<http://softwaremanajemendesa.blogspot.com/p/blog-page.html> di akses pada tanggal 27 Februari 2020